

SURAT KETERANGAN

Nomor: 212/UNUSA-LPPM/Adm-I/II/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya menerangkan telah selesai melakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak **Turnitin** pada tanggal 15 Februari 2023

Judul : Pendampingan Guru Pos PAUD Terpadu dalam Pembuatan Media Pembelajaran Pada Anak

Penulis : Destita Shari, Andini Hardiningrum, Berda Asmara, Machmudah, Mujad Didien Afandi

No. Pemeriksaan : 2023.02.17.134

Dengan Hasil sebagai Berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (*Similarity Index*) yaitu 17%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 17 Februari 2023

Ketua LPPM



UNUSA
LPPM

Achmad Syafiuddin, Ph.D

NPP: 20071300

LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Website : lppm.unusa.ac.id

Email : lppm@unusa.ac.id

Hotline : 0838.5706.3867

Pendampingan Guru Pos PAUD Tepadu dalam Pembuatan Media Pembelajaran Pada Anak

by Destita Shari

Submission date: 15-Feb-2023 02:19PM (UTC+0700)

Submission ID: 2014677290

File name: PAUD_Terpadu_dalam_Pembuatan_Media_Pembelajaran_Pada_Anak_1.pdf (147.74K)

Word count: 1599

Character count: 10801



Pendampingan Guru Pos PAUD Terpadu dalam Pembuatan Media Pembelajaran Pada Anak

Destita Shari¹, Andini Hardingrum², Berda Asmara³, Machmudah⁴, Mujad Didien Afandi⁵

Published online: 10 November 2022

ABSTRACT

The learning process in schools requires the role of the teacher indirecting, guiding and providing knowledge to students. In the learning process in early childhood, it is necessary to plan learning and learning media in learning activities. To optimize these activities, educators are expected to optimize the abilities and knowledge gained through mentoring activities in making learning media to be more creative and innovative. The location of the implementation of community service activities at the Pos Paud Terpadu Sekar Wangi Surabaya. The method implemented in assisting the manufacture of learning media is problem identification, discussion, evaluation. The result of community service activities is that the implementation of assistance in making learning media for Pos PAUD Terpadu is very effective for educators. The achievement of the implementation of mentoring activities consists of the suitability of learning planning, learning media adapted to the activity design. Implementation educators are required to design learning activities and learning media used, communicate in the process of learning activities.

Keywords: Teacher Pos Paud Terpadu, Learning Media

Abstrak: Proses pembelajaran di sekolah diperlukan peran guru dalam mengarah, membimbing dan memberikan pengetahuan untuk peserta didik. Pada proses pembelajaran pada anak usia dini diperlukan perencanaan pembelajaran dan media pembelajaran pada kegiatan belajar. Untuk mengoptimalkan kegiatan tersebut pendidik diharapkan dapat mengoptimalkan kemampuan dan pengetahuan yang di dapatkan melalui kegiatan pendampingan pembuatan media pembelajaran agar lebih kreatif dan inovatif. Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pos Paud Terpadu, Sekar Wangi Surabaya. Metode yang dilaksanakan pada pendampingan pembuatan media pembelajaran adalah identifikasi permasalahan, diskusi, evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pelaksanaan pendampingan pembuatan media pembelajaran untuk pendidik Pos PAUD Terpadu sangat efektif untuk pendidik. Ketercapaian pelaksanaan kegiatan pendampingan terdiri dari kesesuaian perencanaan pembelajaran, media pembelajaran yang disesuaikan dengan rancangan kegiatan, Implementasi pendidik diwajibkan untuk merancang kegiatan pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan, menyampaikan dalam proses kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: Guru Pos Paud Terpadu, Media Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia merupakan pennisikan yang diberikan oleh orangtua sejak dini yang di dapatkan di lingkungan keluarga, hal ini diperkuat dalam Permendikbud No 146 Tahun 2014 bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk

membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakkan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi

¹⁻⁵ Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

*) *corresponding author*

Destita Shari

Email: destita@unusa.ac.id

motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), social emosional (sikap dan perilaku serta beragama), Bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilakui oleh anak usia dini (Sujiono, 2009:6).

Pendidik merupakan temaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (UU No. 20/2003, Pasal 39 Ayat 2). Peran guru anak usia dini sebagai mentor atau fasilitator kepada anak yang dapat mengerti cara berfikir anak, mengembangkan dan menghargai pengalaman anak, memahami mengatasi persoalan anak, membantu anak berfikir dan membentuk pengetahuan dengan menggunakan metode belajar dan media pembelajaran yang bervariasi. Pendidik anak usia dini memiliki sifat dan ciri khas yakni kehangatan hati, kepekaan, mudah beradaptasi, jujur, ketulusan hati, mampu mendukung pertumbuhan dan melindungi anak. Sanjaya (2006) mengemukakan bahwa fasilitator, guru berperan dalam pemberian pelayanan untuk memudahkan anak dalam kegiatan proses pembelajaran, sehingga anak lebih aktif dan kreatif.

Media pembelajaran unruk anak usia dini digunakan untuk menunjang kegiatan anak, mempermudah anak untuk memahami kegiatan yang berlangsung. Media pembelajaran untuk anak usia dini perlu diperhatikan seperti ramah lingkungan mengandung arti material yang digunakan adalah material organik dan non-toxic, berbahan baku tanaman atau pohon dimana untuk pemanfaatannya cukup memakai bagian-bagian dari bunga, buah, dahan, ranting dan daun, selain itu bisa menggunakan bahan nbahan bekas untuk memanfaatkan yang telah ada dan ditambahkan variasi lain dengan menggunakan kain warna warni. Media pembelajaran yang digunakan di Pos Paud Terpadu Sekar Wangi kurang maksimal penggunaannya, sehingga perlu adanya pendampingan bagi pendidik. Agar proses belajar mengajar yang diberikan kepada anak usia dini memiliki inovasi, dan pendidik memiliki kreatifitas masing-masing yang dapat dikembangkan.

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pendampingan guru Pos Paud Terpadu dalam Pembuatan Media Pembelajaran Pada Anak meliputi:

a. Metode Identifikasi

Upaya awal pada kegiatan pengabdian masyarakat diperlukan adanya identifikasi kondisi lingkungan di Pos Paud Terpadu Sekar Wangi sebagai sasaran pendampingan. iDentifikasi dilakukan sebelum merancang program dan dilakukan wawancara dengan subjek sasaran. Pendampingan untuk guru Pos Paud TTerpadu dikemas menarik dan menyenangkan agar dapat menarik perhatian dan dapat memotivasi guru yang mengikuti pendampingan. Selanjutnya tim membahas materi yang akan diberikan kepada guru yang mengikuti pendampingan. Untuk jadwal pelaksanaan pendampingan ditentukan bersama.

b. Metode Curah Gagasan

Metode curah gagasan diperlukan untuk pendampingan pendidik pos Paud Terpadu. Curah gagasan dilakukan secara luring, untuk memudahkan guru Pos Paud Terpadu untuk mendapatkan pengetahuan, gambaran informasi terkait dengan media pembelajaran yang digunakan untuk anak usia dini, dan rancangan kegiatan untuk anak usia dini. Hal ini dilakukan untuk memberikan pemahaman terkait rancangan kegiatan yang digunakan dan media pembelajaran yang dibuat.

c. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan refleksi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pendampingan terhadap guru Pos Paud Terpadu Sekarwangi dalam pembuatan media pembelajaran. Evaluasi dan refleksi

dilakukan terhadap proses dan hasil yang dilakukan pendampingan dari awal hingga akhir kegiatan. Proses kegiatan dalam pembuatan media pembelajaran merupakan kegiatan yang menarik untuk dijadikan evaluasi. Sehingga keberhasilan yang diperoleh dari permasalahan dalam melaksanakan pendampingan. Evaluasi dan refleksi diterapkan dengan melakukan pembuatan media pembelajaran yang menarik untuk anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan pendampingan guru Pos Paud Terpadu dalam pembuatan media pembelajaran anak usia dini mencakup beberapa komponen yakni jumlah peserta pendampingan di Pos Paud Terpadu sekarang ini, keberhasilan tujuan pendampingan, ketercapaian materi yang disampaikan, kemampuan peserta pendampingan dalam membuat media pembelajaran sesuai dengan inovasi masing-masing. Pemahaman guru Pos Paud Terpadu Sekarang ini semakin meningkat setelah mengikuti kegiatan pendampingan serta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan praktik dalam pembuatan media pembelajaran. Kemampuan peserta dalam memahami materi pendampingan sudah baik meskipun masih terdapat yang belum memahami dengan baik namun masih mampu untuk mengikuti. Secara keseluruhan untuk kegiatan pendampingan guru Pos Paud Terpadu Sekarang ini pada pelaksanaan pengabdian masyarakat berjalan lancar dan sukses. Keberhasilan ini dilihat dari kepuasan peserta pendampingan, selain itu kemampuan guru Pos Paud Terpadu terdapat peningkatan dan guru Pos Paud Terpadu dapat menerapkan kegiatan pembelajaran dengan media pembelajaran di sekolah sesuai dengan inovasi guru masing-masing.

PEMBAHASAN

Penyusunan Rancangan Pembelajaran pada Anak Usia Dini

Perencanaan pembelajaran digunakan sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini dengan sebuah rancangan agar berjalan baik. Perencanaan pembelajaran yang digunakan mengacu pada kurikulum yang akan digunakan. Kurikulum sebagai bentuk perencanaan pembelajaran menjabarkan tentang tujuan, materi, isi atau bahan pembelajaran serta metode pengajaran yang akan disampaikan guna mencapai tujuan pendidikan (P.P.R. Indonesia, 2005; P.M.P. dan K.R. Indonesia, 2014). Guru memiliki peran penting dalam perencanaan pembelajaran, hal tersebut digunakan untuk merencanakan, melaksanakan dan menilai kegiatan, selain itu dibutuhkan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan pembelajaran pada anak. Anak lebih mudah untuk memahami, menarik minat anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

Implementasi Kegiatan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran pada Anak Usia Dini

Peserta pendampingan diberikan wawasan pengetahuan mengenai pembuatan media pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran anak usia dini dengan tujuan untuk menggali kreativitas guru Pos Paud Terpadu dalam pembuatan media pembelajaran yang inovatif, kreatif. Dalam pembuatan media pembelajaran untuk anak usia dini disesuaikan dengan tema yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Sebagai contoh implementasi yang digunakan dengan tema tanaman, guru mempersiapkan rancangan kegiatan harian yang akan digunakan dan menggunakan media kain flannel yang dibentuk bagian tanaman seperti daun, bunga, ranting. Media tersebut dapat dikenalkan kepada anak dan dijadikan media belajar. Untuk menambah keunikan dapat ditambahkan dengan angka, sehingga anak dapat diajarkan mengenal angka dan mengenal bagian tanaman untuk anak usia dini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pelaksanaan pendampingan dalam pembuatan media pembelajaran untuk guru Pos Paud Terpadu Sekarwangi terdiri beberapa komponen yakni jumlah peserta pendampingan di Pos Paud Terpadu sekarwangi, keberhasilan tujuan pendampingan, ketercapaian materi yang disampaikan, kemampuan peserta pendampingan dalam membuat media pembelajaran sesuai dengan inovasi masing-masing. Pemahaman guru Pos Paud Terpadu Sekar Wangi semakin meningkat setelah mengikuti kegiatan pendampingan serta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan praktik dalam pembuatan media pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran digunakan sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini dengan sebuah rancangan agar berjalan baik. Perencanaan pembelajaran yang digunakan mengacu pada kurikulum yang akan digunakan. pembuatan media pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran anak usia dini dengan tujuan untuk menggali kreativitas guru pos Paud Terpadu dalam pembuatan media pembelajaran yang inovatif, kreatif. Dalam pembuatan media pembelajaran untuk anak usia dini disesuaikan dengan tema yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran

Acknowledgments

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada LPPM Unusa khususnya bidang pengabdian kepada masyarakat yang telah memfasilitasi membantu dan mendorong kegiatan ini dengan baik. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pos Paud Terpadu Sekar Wangi dan semua peserta pelatihan dan pendampingan yang menerima dan mendukung terlaksananya kegiatan ini.

REFERENCES

- Sujiono, Yulianai Nurani. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini
- Wulandari, D. A. N. (2016). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris. *Paradigma-Jurnal Komputer Dan Informatika*, 18(2), 18–24.
- Kusumah, Wijaya. (2018) Dalam Seminar Nasional Pendidikan *Tantangan Menghadapi Era Teknologi Dalam Pendidikan Masa Kini*, Aula Gedung PGRI Jakarta, 28 April 2018.

Pendampingan Guru Pos PAUD Terpadu dalam Pembuatan Media Pembelajaran Pada Anak

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ Frida Citra Cuacicha, Soraya Rosna Samta.
"Strategi Pengembangan Moral Agama Anak Pada Era Pandemi Di Pos Paud Pelita Mandiri Pagerejo",
Sentra Cendekia, 2022

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On